SKRIPSI

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (DPPKBP3A) KABUPATEN KAMPAR**

****

Disusun Oleh

**NAMA : DANDY ADITYA**

**NIM : 2155201005**

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI 2024**

# **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kahadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah dilimpahkan pada penelitian sehingga Penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan proposal ini. Proposal diajukan guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik Informatika pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan Judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (DPPKBP3A) KABUPATEN KAMPAR”.**

Dalam Penulisan Proposal ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, berkat bimbingan, pengaharan, dan bantuan dari semua pihak, proposal ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini perkenankan Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. **Prof. DR. Amir Luthfi**, selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. **Emon Azriadi, S.T., M.Sc.E,** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
3. **Safni Marwa, S.T, M.Sc.E.,** selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang.
4. Seluruh Dosen dan karyawan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan;
5. Secara Khusus kepada kedua orang tua penulis yang telah banyak memberikan bantuan baik bantuan moril maupun bantuan materil demi kelancaran skripsi penelitian ini;
6. Teman-teman di jurusan Hukum khususnya yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pengerjaan proposal penelitian ini.

**Bangkinang, 06 Maret 2025**

**Penulis**

**Dandy Aditya**

**2155201005**

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** 2](#_Toc192118653)

[**DAFTAR ISI** 4](#_Toc192118654)

[**BAB 1 PENDAHULUAN** 5](#_Toc192118655)

[A. Latar Belakang 5](#_Toc192118656)

[B. Batasan Masalah 7](#_Toc192118657)

[C. Tujuan Penelitian 8](#_Toc192118658)

[D. Manfaat Penelitian 8](#_Toc192118659)

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Dalam era digitalisasi, kebutuhan akan sistem informasi yang efektif dan efisien semakin meningkat di berbagai sektor, termasuk dalam pemerintahan. Pemerintah Indonesia saat ini mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi administrasi. Digitalisasi di sektor publik dapat mempercepat proses administrasi, mengurangi beban kerja manual, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan (Kominfo, 2019).

Salah satu aspek penting yang dapat dioptimalkan melalui penerapan sistem informasi adalah pengelolaan perjalanan dinas bagi pegawai negeri, yang melibatkan penerbitan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD). SPPD merupakan dokumen resmi yang wajib disiapkan bagi pegawai pemerintahan yang ditugaskan melakukan perjalanan dinas untuk menjalankan tugas negara. Proses pembuatan, pengajuan, dan persetujuan SPPD ini seringkali memerlukan waktu yang cukup lama karena masih banyak instansi yang menggunakan metode manual dalam pengelolaan dokumen perjalanan dinas tersebut. Sebagai contoh, 75% instansi pemerintah daerah masih menggunakan sistem pengelolaan perjalanan dinas berbasis kertas, yang menyebabkan proses administrasi menjadi lambat dan berpotens menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data (Susanto, 2019).

Penerapan sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan SPPD dapat menjadi solusi yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Sistem ini memungkinkan proses pengajuan, persetujuan, hingga pelaporan perjalanan dinas dilakukan secara digital, sehingga meminimalisir risiko kesalahan, mempercepat waktu pengolahan, dan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan tersedia dengan cepat. Sistem informasi untuk pengelolaan SPPD juga memungkinkan aksesibilitas yang lebih luas, karena pegawai dan atasan dapat mengakses sistem kapan saja dan di mana saja, selama terhubung dengan internet (Widianto, 2019)

Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Kampar, proses pengelolaan SPPD masih dilakukan secara manual. Saat ini Pengajuan SPPD dibuat oleh staff kepala bagian dengan persetujuan Kepala Dinas untuk keberangkatan Perjalanan dinas pada hari yang ditentukan. Hal ini menimbulkan permasalahan, seperti tidak ada kepala dinas ditempat pada hari tersebut, lamanya pembuatan surat, tidak ada pencatatan dan pengarsipan terkait surat-surat dan file laporan. Keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan data Pengisian dan pencatatan data secara manual sering kali mengakibatkan kesalahan manusia human error. Kesulitan dalam penyimpanan dan pencarian dokumen mengingat volume dokumen yang semakin banyak, penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi tugas yang tidak efisien dan memakan waktu.Kesenjangan terhadap harapan dengan proses yang cepat, akurat, dan terintegrasi antara kenyataan di lapangan menjadi alasan utama perlunya implementasi sebuah sistem informasi berbasis komputer.

Pada sistem ini menggunakan framework Laravel. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan proses pengelolaan SPPD serta memberikan kemudahan bagi pegawai dan pejabat di DPPKBP3A dalam menjalankan tugas administratif terkait perjalanan dinas. Berdasarkan hasil wawancara dengan bidang Kepegawaian dan Umum di DPPKBP3A, Sistem Informasi Surat Perintah Perjalan Dinas diperlukan untuk memudahkan proses dalam pengelolaan SPPD pada DPPKBP3A.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada rancang bangun Sistem Informasi Surat Perintah Perjalanan Dinas di DPPKBP3A Kabupaten Kampar. Melalui sistem ini, diharapkan dapat mengotomatisasi alur kerja pembuatan dan persetujuan SPPD, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang paperless. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki pengelolaan administrasi internal, tetapi juga diharapkan dapat menjadi contoh penerapan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan yang lebih luas.

## Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, batasan masalah yang diobservasi dan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun mencakup proses pembuatan, pengajuan, persetujuan, dan pencatatan SPPD.
2. Tidak mencakup pengelolaan anggaran perjalanan dinas, biaya, atau pelaporan perjalanan dinas secara detail.

## Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. merancang dan membangun sisitem informasi berbasis komputer menggukan Framework laravel.
2. Mempermudah proses pengelolaan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di DPPKBP3A Kabupaten Kampar.

## Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas
   * + 1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang telah dipelajari dalam praktik nyata, khususnya di bidang teknologi informasi dan sistem informasi.
       2. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi mahasiswa dalam penyelesaian masalah di dunia kerja nyata.
2. Bagi Mahasiswa
3. Meningkatkan kemampuan problem solving, analisis, serta keterampilan teknis dalam pengembangan perangkat lunak.
4. Meningkatkan kemampuan problem solving, analisis, serta keterampilan teknis dalam pengembangan perangkat lunak.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap tantangan di dunia kerja dan bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut.
6. Bagi Dunia Industri
7. DPPKBP3A Kabupaten Kampar dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui implementasi sistem informasi yang mempermudah pengelolaan administrasi perjalanan dinas.
8. Sistem informasi ini dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan SPPD dan mempercepat proses pengajuan serta persetujuan.
9. Dapat menjadi acuan bagi instansi pemerintah lainnya untuk menerapkan solusi serupa dalam meningkatkan kinerja administrasi.